

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Indonesia merupakan negara yang penuh dengan keindahan alam dan terdapat berbagai macam bentang alam, sehingga memiliki potensi wisata yang perlu dikelola dengan baik oleh warga Indonesia. Indonesia memiliki potensi dan daya tarik dalam bidang pariwisata, khususnya ekowisata. Ekowisata, atau wisata ekologi, adalah bentuk wisata yang bertujuan untuk mempromosikan konservasi lingkungan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, dan melibatkan pengunjung dalam pengalaman yang mendidik tentang alam dan budaya setempat. Definisi ini mencakup elemen kunci seperti kelestarian alam, partisipasi masyarakat lokal, dan edukasi wisatawan. Ekowisata merupakan sektor pariwisata yang berpotensi sebagai salah satu penunjang perekonomian nasional, dari ekowisata juga dapat dimanfaatkan oleh Pemerintah Daerah untuk meningkatkan pendapatan asli daerahnya sendiri (C Fandeli 2000). Ekowisata bertujuan untuk Menjaga kelestarian lingkungan dan sumber daya alam dengan cara mengurangi dampak negatif dari kegiatan pariwisata yang merusak. Memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat lokal melalui keterlibatan mereka dalam aktivitas wisata.

Meningkatkan kesadaran lingkungan dan budaya di kalangan wisatawan serta masyarakat setempat. Mendukung upaya konservasi keanekaragaman hayati dengan memberikan nilai ekonomi pada ekosistem yang terlindungi. Dengan adanya sektor ini selain mampu menyerap pekerja juga dapat sebagai sumber penghasil devisa yang baik, dan juga mampu mendorong perkembangan dalam investasi (Yuningsih,2005). Menurut Permendagri (2009) Nomor 33 Tahun 2009 tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata di Daerah, telah memotivasi Pemerintah Daerah dalam mengembangkan ekowisata sudah menjadi bagian dari kegiatan kepariwisataan di Indonesia dikarenakan sumber daya alam yang beragam dapat dikembangkan menjadi potensi wisata di kawasan obyek wisata yang ada. Salah satu kawasan yang dapat dijadikan sebagai obyek wisata adalah hutan. Hutan

memiliki manfaat yang sangat besar bagi makhluk hidup, khususnya manusia. Indonesia memiliki potensi ekowisata yang besar karena kekayaan alamnya, termasuk hutan tropis, taman nasional, terumbu karang, dan satwa liar. Seiring dengan meningkatnya kesadaran global tentang pentingnya kelestarian lingkungan, ekowisata di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan. Implikasi ekowisata terhadap perkembangan di Indonesia dapat dilihat dari berbagai aspek, antara lain Ekonomi Ekowisata memberikan peluang ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat lokal, seperti pekerjaan di sektor pariwisata, pemandu wisata, dan penjualan produk lokal. Peningkatan pendapatan dari ekowisata juga dapat mendukung pembangunan infrastruktur yang lebih baik di daerah terpencil.

## **1.2 Rumusan masalah**

Setelah melihat dan mengamati latar belakang diatas, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang dapat ditarik adalah :

1. Desain tenda yang bagaimana agar dapat memenuhi kebutuhan aktivitas camping ground ekowisata.

## **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Merancang desain tenda untuk kebutuhan aktifitas camping ground di area ekowisata.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Meningkatkan daya tarik wisatawan alam untuk berlibur ke area ekowisata.
2. Memperkenalkan akomodasi tenda sebagai solusi ekowisata.

## **1.5 Batasan Penelitian**

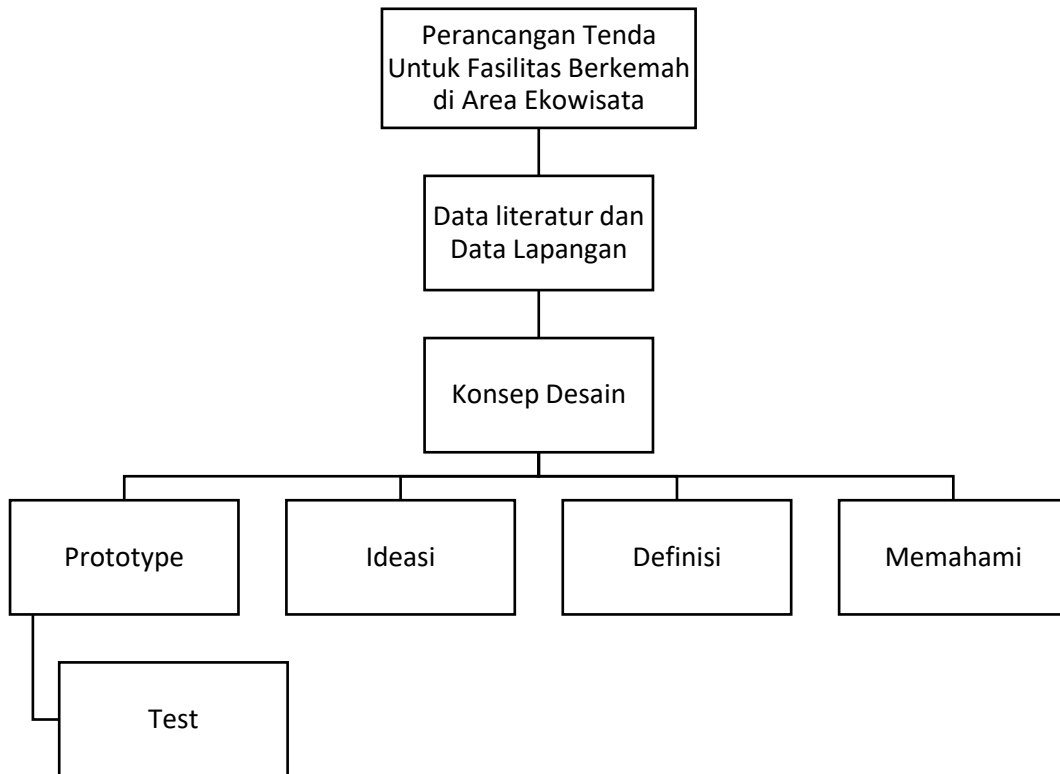
Batasan penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Tenda camping untuk digunakan di area ekowisata.
2. Tenda camping untuk keluarga dengan isi tiga orang atau empat orang.

### **1.7 Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian ini dilakukan yaitu dengan cara mengumpulkan data literatur dan data lapangan. Proses pencarian data literatur dilakukan dengan cara mencari dari berbagai sumber baik buku, jurnal dan data dari internet. Data lapangan dilakukan dengan cara observasi. Data lapangan dengan cara observasi ke tempat camping ground di area ekowisata giri pangorango. Proses wawancara observasi langsung ke pengelola camping ground giri pangorango. Pembuatan konsep desain dengan cara membuat pertimbangan desain, kebutuhan desain, batasan-batasan desain, aspek-aspek desain dan final desain. Serta membuat sketsa, *3D modeling*, pembuatan studi model berkala untuk mengetahui desain yang dirancang sesuai kebutuhan perancangan tenda untuk camping ground.

## 1.8 Kerangka Berfikir Penelitian



Ada beberapa tahap yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu:

1. Menentukan tema yang berkaitan dengan latar belakang penelitian dalam persoalan petualangan dengan tenda sebagai akomodasi wisata alam liar.
2. Melakukan studi data literatur sebagai acuan awal penelitian dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan data-data internet terpercaya
3. Mengumpulkan data observasi lapangan, data wawancara, serta survei kelapangan untuk mengetahui permasalahan yang dialami
4. Melakukan analisa data untuk menentukan sebuah solusi awal dari kebutuhan sebuah tenda.

5. Melakukan pembuat konsep desain dan solusi desain untuk desain akhir
6. Studi eksperimen berupa sketsa alternatif, 3D *modeling*, dan pembuatan model berkala sebagai acuan.

### **1.10 Sistematika Penelitian**

Penulisan laporan penelitian ini terbagi atas lima bab, yaitu sebagai berikut:

1. BAB I memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, metode penelitian, kerangka berfikir penelitian, tahapan penelitian, dan sistematika penelitian tentang perancangan tenda.
2. BAB II berisikan data-data literature tentang persoalan yang dihadapi saat pembuatan tenda.
3. BAB III berisikan tentang hasil observasi lapangan akan kebutuhan dalam merancang desain tenda.
4. BAB IV berisi tentang proses perancangan desain dari mulai konsep desain sampai detail desain dari tenda.
5. BAB V berisi tentang kesimpulan keseluruhan tentang penelitian dan perancangan desain tenda serta saran dalam pengembangan desain yang ditawarkan.

